

**CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PERUSAHAAN PT INDONESIA  
POWER UJP  
PLTU JERANJANG DALAM MENGURANGI  
KEMISKINAN  
(Studi kasus pada masyarakat Desa Taman Ayu Kecamatan Gerung Kabupaten  
Lombok Barat)**

Banyu arma supija<sup>1</sup>, Lalu Ahmad Rahmat<sup>2</sup>, Yulanda Trisula SY<sup>3</sup>

1. Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 45 Mataram
2. Jurusan Ilmu Manajemen Konsentrasi SDM, Fakultas Ekonomi Universitas Jember Jawa Timur
3. Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Brawijaya

**ABSTRAK**

Menciptakan citra positif di masyarakat, perusahaan dapat melakukan program CSR. Katagori Kemiskinan dipahami dalam berbagai cara diantaranya : Gambaran kekurangan materi, Gambaran tentang kebutuhansosial, Gambaran tentang kurangnya penghasilan dan kekayaan yang memadai. Makna "memadai" disini sangat berbeda-beda melintasi bagian-bagian Rumusan Masalah Bagaimana Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Humas PT Indonesia Power UJP PLTU Jeranjang Dalam Mengurangi Kemiskinan (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Taman Ayu Kecamatan Gerung Lombok Barat)? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Humas PT. Indonesia Power UJPPLTU Jeranjang Dalam Mengurangi Kemiskinan (Study Kasus Pada Masyarakat Desa Taman Ayu Kecamatan Gerung Lombok Barat) Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang disebut dengan metode naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), yang berarti sesuai dengan fakta dan data yang ada di lapangan. Hasil penelitiannya adalah : Informan yang dijadikan sebagai perwakilan masyarakat dan perusahaan banyak memberikan informasi, Deskripsi hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya dukungan pelaksanaan CSR oleh Perusahaan dan Manfaat Mengurangi Kemiskinan oleh Pemerintah Desa Taman Ayu., Dalam Pembahasan telah diketahui bahwa antara teori dan hasil sangat signifikan. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah : PT. Indonesia Power tetap melaksanakan Program CSR sebagai upaya meningkatkan citra perusahaan., Pelaksanaan CSR untuk lebih ditingkatkan, Pemerintah desa dan masyarakat tetap mendukung dan memberikan peluang program-program CSR berkelanjutan.

**Kata Kunci : CSR dan Kemiskinan**

**ABSTRACT**

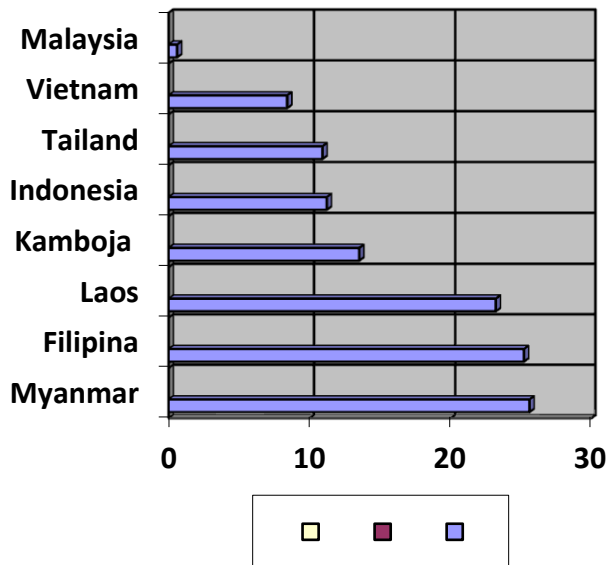
*Creating a positive image in society, companies can conduct CSR programs. Poverty categories are understood in various ways including: Picture of material shortage, Overview of social needs, Descriptions of lack of income and adequate wealth. The meaning of "adequate" here varies widely across the sections of the Problem Formulation How Corporate Social Responsibility (CSR) PR Program PT Indonesia Power UJP PLTU Jeranjang In Reducing Poverty (A Case Study In Taman Ayu Village Village Gerung Subdistrict West Lombok)? " this research is to know Corporate Social Responsibility Program (CSR) PR PT. Indonesia Power UJP PLTU Jeranjang In Reducing Poverty (Case Study Of Taman Ayu Village Subdistrict Gerung West Lombok) In this research using descriptive qualitative research method called naturalistic method because the research is done on natural condition (natural setting), which means in accordance with facts and data that exist in the field. The results of the research are: Informants who serve as representatives of society and companies provide a lot of information ;, Description of research results indicate that the existence of support CSR implementation by the Company and Benefits Reduce Poverty by the Government of Taman Ayu Village, it is known that between theory and result is very significant. Suggestion given in this research are: PT. Indonesia Power continues to implement CSR Program as an effort to improve corporate image, CSR implementation to be improved, Village government and community continue to support and provide opportunities for sustainable CSR programs.*

**Keywords : CSR and Poverty**

## PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan permasalahan penting yang dihadapi di setiap negara. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tingkat kemiskinan tinggi di wilayah Asia Tenggara. Menurut *Asian Development Bank (ADB)* yang berhasil mengurutkan data tingkat kemiskinan di wilayah Asia Tenggara sebagai berikut:

**Tabel 1.1**



Sumber: <https://www.adb.org/id/indonesia/poverty>

Berdasarkan *Chart* di atas Myanmar menduduki peringkat pertama dengan persentase 25,6 %, di posisi kedua Filipina dengan persentase 25,2, di posisi ketiga Laos dengan persentase 23,2%, Kamboja dengan perolehan persentase 13,5%. Indonesia dengan persentase 11,2%, diikuti oleh Thailand dengan persentase kemiskinan 10,9%, Vietnam 8,4%, dan terakhir tingkat kemiskinan terendah adalah Malaysia 0,6%.

Berdasarkan data statistik di atas, banyak perusahaan-perusahaan membantu program penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Salah satu cara melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. *CSR* merupakan kegiatan tanggung jawab sosial suatu perusahaan swasta yang diatur pelaksanaannya oleh Undang-Undang (UU). Perhatian perusahaan swasta dalam pengentasan kemiskinan dengan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Hal senada ini disampaikan oleh Menteri Puan Maharani dalam acara *Asean Next Generation CSR Forum* di Nusa Dua, Bali, beberapa tahun yang lalu yaitu

"Ada potensi besar untuk anggaran CSR dari perusahaan swasta dan negara yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat upaya pemerintah mengentaskan kemiskinan dan pembangunan sosial,"

Sebagaimana dalam UU Nomor 40 Tahun 2007 diatas pada ayat (4) Pasal 74 sebagai pelaksanaannya diatur oleh Peraturan Pemerintah. Dalam hal ini Peraturan Pemerintah (PP) yang dimaksud adalah PP Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Pada Pasal 2 disebutkan yaitu :

Setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Dalam Pasal 3 yaitu :

1. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 menjadi kewajiban bagi perusahaan.

2. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam berdasar kan Undang-Undang.

Kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan.

Desa Taman Ayu Kecamatan Gerung di huni oleh masyarakat yang memiliki pekerjaan yang berbeda-beda. Akan tetapi yang banyak menonjol di sana adalah masyarakat yang bekerja sebagai petani dan buruh tani, sebagai peternak dan nelayan yang daerahnya berdekatan dengan pantai. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Desa Taman Ayu diketahui bahwa 60% petani dan buruh tani, peternak 25%, 10% nelayan dan 5 % PNS. Rencana pembangunan jangka menengah ( RPJM DESA TAMAN AYU tahun 2015-2025 )

Sebagai tanggung jawab sosial PT Indonesia Power UJP PLTU Jeranjang melakukan kegiatan sesuai dengan ruang kerja masyarakat seperti petani, peternak dan nelayan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana proses realisasi program CRS Indonesia Power UKP PLTU Jeranjang dalam ikut berperan serta dalam mengurangi kemiskinan di Desa Taman Ayu

#### **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN)**

**Corporate Social Responsibility (CSR)** adalah suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap social maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada, seperti melakukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga lingkungan, memberikan beasiswa untuk anak tidak mampu di daerah tersebut, dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk membangun desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada. *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan sebuah fenomena dan strategi yang digunakan perusahaan untuk mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan stakeholder-nya. CSR dimulai sejak era dimana kesadaran akan sustainability perusahaan jangka panjang adalah lebih penting daripada sekedar profitability perusahaan.

Menurut Wibisono (2007:7) *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerja beserta keluarganya.

Wibisono (2007:7) menyatakan ada 5 pilar yang mencakup kegiatan CSR yaitu:

1. Pengembangan kapasitas SDM di lingkungan internal perusahaan maupun lingkungan masyarakat sekitarnya.
2. Penguatan ekonomi masyarakat sekitar kawasan wilayah kerja perusahaan.
3. Pemeliharaan hubungan relasional antara korporasi dan lingkungan sosialnya yang tidak dikelola dengan baik sering mengundang kerentanan konflik.
4. Perbaikan tata kelola perusahaan yang baik
5. Pelestarian lingkungan, baik lingkungan fisik, social serta budaya.

Beberapa definisi yang menjadi acuan dalam pelaksanaan CSR dalam suatu perusahaan yang telah diuraikan diatas selain manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dan juga perusahaan, ada beberapa hal yang menjadi perhatian perusahaan dalam pelaksanaan CSR yaitu:

- a. Perinsip-Prinsip CSR
- b. Model Pelaksanaan CSR
- c. Tanggung Jawab Perusahaan
- d. Praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan
- e. Program Pemberdayaan Masyarakat

Berikut dijelaskan beberapa hal yang disebutkan diatas sesuai dengan beberapa definisi dan praktik pelaksanaan CSR di perusahaan

Menurut Nor Hadi (2011:130) pemberdayaan masyarakat dibagi menjadi tiga strategi:

*a. Community Relations*

Strategi ini dilakukan dengan menggunakan kegiatan- kegiatan yang menyangkut pengembangan kesepahaman melalui komunikasi dan informasi kepada stakeholder. Program CSR banyak diarahkan pada kegiatan kedermaan (*Charity*) berjangka pendek, habis pakai dan kegiatan sosial bersifat insidental.

*b. Community Service*

Strategi implementasi CSR yang menitikberatkan pada pelayanan perusahaan untuk memenuhi kepentingan masyarakat/umum. Perusahaan hanya sebagai fasilitator, masyarakat memberdayakan dirinya sendiri.

*c. Community Empowering*

Strategi CSR yang memberikan akses lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandiriannya. Strategi ini mendudukan masyarakat sebagai mitra dan memberikan penguatan.

## **METODE PENELITIAN**

Sebagai penunjang penyelesaian penelitian diperlukan adanya suatu metode. Tentang metode dalam penelitian dibahas diantaranya jenis penelitian yang digunakan, tentang lokasi penelitian, penentuan informan, sampel dan teknik pengumpulan data serta metode analisa yang digunakan.

## **JENIS PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dalam Sugiyono (2016:8), disebut dengan metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), yang berarti sesuai dengan fakta dan data yang ada di lapangan.

## **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

1. Observasi yaitu dengan pengamatan langsung dilokasi penelitian terhadap objek penelitian untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.  
Yang diobservasi di perusahaan dan Desa Taman Ayu adalah fenomena sosial hubungan antara perusahaan dan masyarakat setempat untuk memberikan solusi dalam penganan kemiskinan terutama kemiskinan pengetahuan pengelolaan sumber daya manusia sebagai peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Wawancara mendalam yaitu wawancara yang dilakukan penulis dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara mendalam dilakukan secara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti.  
Yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah mengetahui program-program apa saja yang diberikan oleh perusahaan dengan program CSRnya sebagai tanggung jawab social kepada masyarakat disekitarnya. Serta keuntungan apa yang diperoleh dari perusahaan oleh masyarakat dengan adanya program CSR di Desa Taman Ayu.
3. Dokumentasi  
Dokumentasi adalah kumpulan data –data dalam bentuk dokumen, foto, literature dan data –data tertulis.

Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berupa program-program CSR yang dilakukan oleh perusahaan dan hasil-hasil bantuan dari program tersebut yang diterima oleh masyarakat dapat berupa program tertulis dan foto-foto kegiatan yang dilakukan oleh dua belah pihak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai penunjang penyelesaian penelitian diperlukan adanya suatu metode. Tentang metode dalam penelitian dibahas diantaranya jenis penelitian yang digunakan, tentang waktu penelitian, populasi dan sampel dan teknik pengumpulan data serta metode analisa yang digunakan. Berikut ini beberapa data hasil penelitian yang dilakukan selama penelitian berupa gambaran umum lokasi penelitian data-data yang dilakukan dalam CSR Perusahaan kepada masyarakat Desa Taman Ayu dan hasil wawancara cara serta analisa dan permasalahan yang dihadapi dan solusianya.

Hasil ini dibagi menjadi dua bagian agar lebih sistematis dan terarah yaitu sebagai berikut:

1. Deskripsi informan penelitian
2. Deskripsi hasil penelitian

### Deskripsi Informan Penelitian

Sebagaimana pada Bab III tentang metode penelitian, peneliti menggunakan informan sebagai sumber data dalam penelitian dengan melakukan wawancara mendalam. Informan diantaranya adalah

1. Manajer Unit UJP PLTU Jeranjang yaitu Ibnu Agus Santosa
2. Kepala Humas PT Indonesia Power UJP PLTU Jeranjang yaitu Angga Dipta
3. Staff Humas PT Indonesia Power yang berjumlah 2 (dua) orang yaitu yaitu Nur Effendi, Isfandy

Sedangkan dari pihak Desa Taman Ayu peneliti jadikan informan yaitu dari Pihak Pemerintahan Desa diantaranya :

1. Kades Junaidi
2. Sekdes H. Kamarudin

Untuk kelompok masyarakat yang sudah menerima program CSR diantaranya adalah :

1. Nurali Ketua Kelompok Pertanian Peternakan
2. Juni dan Lalu Ahmad Ketua Kelompok Nelayan
3. Maryan Ketua Kelompok Nelayan
4. Saridah Ketua Kelompok Jaring Ikan

Informan yang disebutkan diatas sebagai sumber data dilapangan menerima dengan baik dilakukan wawancara mendalam untuk menggali informasi tentang program CSR di Desa Taman Ayu.

### Deskripsi Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang peneliti lakukan di Desa Taman Ayu sejak bulan maret sampai dengan bulan mei 2017 dapat diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan ditampilkan

berupa dokumentasi sebagai data nyata yang dilakukan oleh PT. Indonesia Power UJP PLTU Jeranjang sebagai pelaksanaan Program CSRnya.

### **Program CSR Bantuan Sarana Prasarana Dalam Menunjang Kegiatan Masyarakat Oleh PT. Indonesia Power UJP PLTU Jeranjang**

Wawancara yang peneliti lakukan dengan Manajer Unit UJP PLTU Jeranjang yaitu Bapak Ibnu Agus Santosa tentang program-program perusahaan tersebut untuk mendukung kinerjanya serta mendukung fasilitas masyarakat sekitar berupa sarana prasarana pendukung.

Selain wawancara mendalam tentang program bantuan sarana prasarana penunjang bagi masyarakat Jeranjang, informan menanggapi pertanyaan tentang Program Penunjang kinerja Perusahaan pada CSR sebagai berikut :

*“Bantuan sarana prasarana itu berupa pengeras suara untuk masjid, peralatan kerajinan bagi pengrajin, bantuan perahu untuk nelayan, bantuan pembuatan kompos untuk kelompok tani ternak dan berupa alat jaring ikan. Selain itu juga bantuan beasiswa pada siswa siswi yang berprestasi dan sarana pendidikan di sekolah tingkat SD yang perlu mendukung proses belajar mengajar. Selanjutnya tentang program CSR silahkan anda langsung kepada Humas PT. PLN yang lebih jelas karena itu merupakan program kerja perusahaan yang ditangani oleh bidang Humas. Tapi perlu diketahui bahwa program CSR itu merupakan tanggung jawab perusahaan dalam melaksanakan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku tentang CSR kepada Perusahaan Milik Negara (BUMN) dan Perusahaan Swasta”.*

Sebagaimana hasil wawancara mendalam diatas dari manajer, selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian selanjutnya wawancara dan memberikan data-data hasil penelitian dengan informan yang melaksanakan dan menerima program CSR Perusahaan.

### **Pelaksanaan Program CSR Oleh Humas PT. Indonesia Power UJP PLTU Jeranjang**

Hasil wawancara mendalam dengan Humas PT. Indonesia Power UJP PLTU Jeranjang banyak memberikan informasi pelaksanaan program CSR perusahaannya. Seagaimana yang telah disampaikan oleh Manajer Unit Bapak Ibnu Agus Santosa seperti wawancara mendalam disebutkan bahwa program CSR ini merupakan program wajib yang dilaksanakan oleh perusahaan berdasarkan perundang undangan yang berlaku. Selanjutnya beliau juga menyampaikn tentang pelaksanaan program CSR ini adalah tugas dan tanggung jawab dari Humas dalam melaksanakannya.

Wawancara mendalam kepada humas PT Indonesia Power Bapak Angga Dipta mengenai pelaksanaan Program CSR PT. Indonesia Power PLTU Jeranjang yang merupakan anak perusahaan dari PT. PLN (Persero). Dalam wawancara mendalam di ruang kerjanya Humas PT. Indonesia Power UJP PLTU Jeranjang banyak memberikan informasi tentang program-programnya dan di dukung beberapa foto kegiatan Program CSR di Desa Taman Ayu yang diberikan kepada peneliti sebagai berikut :

*“Terbentuknya Coreporate Social Responcebility (CSR) itu memang bentuk dari tanggung jawab sosial perusahaan dalam arti setiap perusahaan memang harus ada program CSR-nya termasuk Indonesia Power, dan untuk membuat suatu program CSR itu pihak humas PT. Indonesia power UJP PLTU Jeranjang bersama tim dari kantor pusat melakukan yang namanya social mapping, dimana humas dan tim tersebut mendata setiap dusun yang ada di desa taman ayu untuk mencari apa saja kebutuhan masyarakat sekitar perusahaan, dan apa saja sumber mata pencahariannya, itu semua bertujuan agar humas PT. Indonesia Power dan tim jajaran pusat bisa menentukan program CSR yang tepat untuk di laksanakan”.*

## PEMBAHASAN

### Konsep CSR PT. Indonesia Power UJP PLTU Jeranjang

PLN telah “berkomitmen menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, mengupayakan tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi dan menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan”, PLN bertekad menyelaraskan pengembangan ketiga aspek dalam penyediaan listrik, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Untuk itu, PLN mengembangkan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai wujud nyata dari Tanggungjawab Sosial Perusahaan.

Wewenang dan tanggung jawab Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) PT PLN (Persero), mencakup di antaranya:

- Menyusun dan melaksanakan kebijakan pemberdayaan masyarakat di lingkungan perusahaan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan dan CSR dengan lingkup kegiatan *Community relation, Community Services, Community Empowering* dan Pelestarian alam.
- Menyusun dan melaksanakan program kepedulian sosial perusahaan.
- Menyusun dan melaksanakan program kemitraan sosial dan bina UKM dan peningkatan citra perusahaan.
- Memastikan tersedianya dan terlaksananya program pelestarian alam termasuk penghijauan dan upaya pengembangan citra perusahaan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance*.

## PELAKSANAAN PROGRAM

### 1. Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

#### a. Community Relation

Kegiatan ini menyangkut pengembangan kesepahaman melalui komunikasi dan informasi kepada para pihak yang terkait. Beberapa kegiatan yang dilakukan PLN antara lain: melaksanakan sosialisasi instalasi listrik, contohnya melalui penerangan kepada pelajar SMK di Gerung tentang SUTT/SUTET, dan melaksanakan sosialisasi bahaya layang-layang di area pembangkit.

#### b. Community Services

Program bantuan dalam kegiatan ini berkaitan dengan pelayanan masyarakat atau kepentingan umum. Kegiatan yang dilakukan selama tahun 2016, antara lain memberikan :

- Bantuan bencana alam.
- Bantuan peningkatan kesehatan di sekitar instalasi PT Indonesia Power UJP Jeranjang Pada Desa Taman Ayu di beberapa dusun diantaranya dusun jeranjang, dusun endok, dusun gunung malang dan dusun taman.
- Bantuan bedah rumah dan tempat MCK yang layak pada masyarakat Desa Taman Ayu yang tempat tinggalnya tidak layak huni.
- Bantuan perbaikan sarana ibadah, pengeras suara untuk masjid, peralatan nelayan dan peralatan pengolahan pakan ternak.
- Bantuan pemeriksaan kesehatan dan pemberian obat-obatan bagi masyarakat Desa Taman Ayu yang dilaksanakan pada dusun jeranjang.

#### c. Community Empowering



Kegiatan ini terdiri dari program-program yang memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandiriannya. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

- Bantuan produksi dan pengembangan pakan ternak dan pengolahan ikan hasil tangkapan nelayan.
- Bantuan alat pertanian kepada kelompok tani dan ternak berupa alat pengolahan pupuk kompos.
- Bantuan pelatihan pengembangan pengolahan pakan dan pupuk bagi petani dan peternak, pengolahan ikan, dan pembuatan kerajinan sandal.

## 2. Program PT Indonesia Power di antaranya:

### a. Pendidikan dan penyuluhan

Selain kegiatan pembangunan prasarana yang berkaitan dengan energi, dalam Program CSR PT Indonesia Power UJP PLTU Jeranjang, PLN (persero) juga menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan penyuluhan yang bertujuan memberi pengertian mengenai pengaruh listrik, jaringan transmisi dan distribusi listrik terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat selain pelaksanaan program bantuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat.

### d. Pelestarian alam, termasuk penghijauan

Penanaman dan kegiatan pemeliharaan pohon yang selama ini telah rutin dilakukan untuk membantu lingkungan dalam pemulihan dampak aktivitas manusia. Pada tahun 2015 sampai dengan 2016 PLN dan PT Indonesia Power telah menanam pohon di beberapa titik pada desa Taman Ayu.

## 3. Program Pengembangan Masyarakat

### a. Program Kemitraan (PK)

Program Kemitraan merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana yang berasal dari bagian laba BUMN.

Pelaksanaan PK umumnya dilakukan melalui pembinaan secara struktural oleh Perseroan langsung pada Mitra Binaan melalui Kantor Wilayah/Distribusi, Cabang, Unit Pelayanan, Area Pelayanan (kecuali yang berlokasi sama dengan Kantor Wilayah/Distribusi). Pelaksanaan PK pada dasarnya dilakukan melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

- Melakukan survei penelitian lapangan atas permohonan bantuan dari calon Mitra Binaan. Evaluasi kelayakan dilakukan sesuai kaidah usaha yang layak dan sehat, serta dikoordinasikan dengan instansi terkait;
- Melakukan pembinaan kemitraan berupa pendidikan dan pelatihan, pemasaran, bantuan modal kerja, memproses jaminan kredit, pemantauan dan evaluasi pada Mitra Binaan, pencatatan dan pembukuan transaksi yang terkait;
- Membuat laporan secara periodik (triwulan dan tahunan).

### b. Program Bina Lingkungan

Program bina lingkungan dilaksanakan dalam bentuk kegiatan bantuan pendidikan bagi masyarakat sekitar lokasi transmisi dan distribusi yang tidak mampu, namun memiliki kecerdasan dan kemauan besar untuk melanjutkan pendidikan. Selain itu, dilakukan melalui kegiatan pelestarian alam berupa partisipasi program penghijauan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal bekerja sama dengan Pemerintah dan realisasi penghijauan sekitar instalasi PLN.

**BERBAGI TERANG UNTUK SEMUA**

Siapa yang tidak mengenal PT PLN (Persero) ? Perusahaan Listrik Negara yang merupakan salah satu BUMN terbesar milik negeri ini. Keberadaan PT PLN (Persero) merupakan hal yang sangat penting dan mendasar bagi masyarakat. Tanpa penerangan, artikel ini tidak akan berada di tangan Anda. Di era 80-an, ada program namanya Listrik Masuk Desa. Program ini adalah pencapaian PT PLN (Persero) untuk menerangi negeri ini hingga ke pelosok nusantara.

Kini, seluruh nusantara terang benderang. PT PLN (Persero) dan anak perusahaannya yaitu PT Indonesia Power telah berhasil menerangi pelosok daerah. Masyarakat tentunya sangat terbantu oleh PT PLN (Persero) karena listrik telah sampai ke rumah mereka. Melihat bahwa listrik merupakan kebutuhan dasar masyarakat, maka sangat penting bagi PT PLN (Persero) dan masyarakat untuk bergandengan tangan agar kedua belah pihak saling menguntungkan. Pelanggan mendapat pelayanan terbaik dari PT PLN (Persero), sementara PT PLN (Persero) mendapat bantuan dari masyarakat karena ikut menjaga dan memelihara hingga merasa memiliki instalasi PT PLN (Persero).

Tidak hanya hubungan sebagai pelanggan, tapi PT PLN (Persero) pun berkontribusi secara sosial bagi masyarakat. Lewat program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), PT Indonesia Power turut berperan serta membantu pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hadirnya CSR PT Indonesia Power tentu dapat memberikan citra positif bagi PT PLN (Persero) dan anak perusahaannya PT Indonesia Power.

Lewat artikel ini, mari kita terus bergandengan tangan. Berkomunikasi dua arah demi pencitraan perusahaan yang baik dalam menerapkan *Good Corporate Governance*. Artikel ini hadir untuk Anda sebagai tanda santun bagi kami kepada mitra binaan kami yang setia dan telah sukses dengan usahanya dan membawa harum PT Indonesia Power.

Pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas sebagai bentuk pelaksanaan dari rumusan masalah yaitu Bagaimana Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Humas PT Indonesia Power UJP PLTU Jeranjang Dalam Mengurangi Kemiskinan (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Taman Ayu Kecamatan Gerung

Program CSR PT Indonesia Power UJP PLTU Jeranjang membangun social ekonomi masyarakat Desa Taman dengan berbagai bentuk program, seperti :

*Pemenuhan komitmen PLTU (Perusahaan) pada lingkungan dan hubungan komunikasi dan koordinasi antara PLTU dengan warga sekitar sesuai dengan Komitmen yang telah ditandatangani Management UJP PLTU Jeranjang tentang Kebijakan Community Development Tahun 2016-2017.*

Program CSR PT Indonesia Power UJP PLTU Jeranjang dilakukan secara lembaga dan profesional oleh humas perusahaan dengan menjaga, memelihara kelestarian lingkungan dan mengupayakan pencapaian *Community Development* (COMDEV) terhadap Masyarakat sekitar area Unit Pembangkit serta kerjasama dengan instansi Pemerintah, Lembaga Independen, LSM, KSM, dan Organisasi Non Pemerintah lainnya, aktivitas humas PT Indonesia Power dalam membuat program CSR dilakukan dengan tanggung jawab kepada masyarakat Desa Taman Ayu, khususnya pada sector Pertanian, Perikanan dan Peternakan, secara legal karena sudah didukung dengan Manajemen berkomitmen menjalankan Program Pelayanan, Pembinaan, dan Pemberdayaan terhadap Masyarakat lokal serta menjaga kelestarian Keaneragaman Hayati dimana Unit Jasa Pembangkit berada secara etis dan sosial terhadap kepedulian perusahaan dalam mengurangi kemiskinan di Desa Taman Ayu.

Bentuk-bentuk program yang disusun oleh PT Indonesia Power adalah sebagai berikut:

1. *Praktek Pembuatan Pupuk Kompos dari Hasil Pengelolaan limbah Kotoran Sapi dan Pembukaan dan Pengepakan Hasil Pembuatan Pupuk Kompos dari Pengelolaan Limbah Kotoran Sapi*
2. *CSR Kelompok Nelayan Dusun Taman dan Dusun Jeranjang Binaan UJP PLTU Jeranjang*

Secara teori dari hasil penelitian yang peneliti lakukan selama penelitian dibahas pada bagian berikutnya tentang Program CSR Perusahaan PT. Indonesia Power UJP PLTU Jeranjang dalam mengurangi kemiskinan di Desa Taman Ayu.

### **Program CSR PT Indonesia Power UJP PLTU Jeranjang Bantuan Sarana Prasarana Dalam Menunjang Kegiatan Masyarakat Desa Taman Ayu**

Program CSR perusahaan yang dilaksanakan oleh Humas PT. Indonesia Power UJP PLTU Jeranjang sudah termaktub dalam UU Perseroan Terbatas Nomor 40 Pasal 74 Tahun 2007 yang mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan.

Tujuan pelaksanaan program bantuan sarana prasarana dalam menunjang kegiatan masyarakat Desa Taman Ayu sebagai upaya perusahaan menjaga citra perusahaan.

*“cara bagaimana pihak lain memandang sebuah perusahaan, seseorang, suatu komite, atau suatu aktivitas.”*

Menguraikan manfaat yang akan diterima dari pelaksanaan CSR, diantaranya:

1. *Bagi Perusahaan. Terdapat empat manfaat yang diperoleh perusahaan dengan mengimplementasikan CSR. Pertama, keberadaan perusahaan dapat tumbuh dan berkelanjutan dan perusahaan mendapatkan citra yang positif dari masyarakat luas. Kedua, perusahaan lebih mudah memperoleh akses terhadap modal (capital). Ketiga, perusahaan dapat mempertahankan sumber daya manusia (human resources) yang berkualitas. Keempat, perusahaan dapat meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis (critical decision making) dan mempermudah pengelolaan manajemen risiko (risk management).*
2. *Bagi masyarakat, praktik CSR yang baik akan meningkatkan nilai-tambah adanya perusahaan di suatu daerah karena akan menyerap tenaga kerja, meningkatkan kualitas sosial di daerah tersebut. Pekerja lokal yang diserap akan mendapatkan perlindungan akan hak-haknya sebagai pekerja. Jika terdapat masyarakat adat atau masyarakat lokal, praktek CSR akan mengharagai keberadaan tradisi dan budaya lokal tersebut .*
3. *Bagi lingkungan, praktik CSR akan mencegah eksploitasi berlebihan atas sumber daya alam, menjaga kualitas lingkungan dengan menekan tingkat polusi dan justru perusahaan terlibat mempengaruhi lingkungannya.*
4. *Bagi negara, praktik CSR yang baik akan mencegah apa yang disebut “corporate misconduct” atau malpraktik bisnis seperti penyuapan pada aparat negara atau aparat hukum yang memicu tingginya korupsi. Selain itu, negara akan menikmati pendapatan dari pajak yang wajar ( yang tidak digelapkan ) oleh perusahaan*

### **Pelaksanaan Program CSR Oleh Humas PT. Indonesia Power UJP PLTU Jeranjang**

Sebagaimana yang telah diuraikan diatas pada Konsep CSR PT. Indonesia Power UJP PLTU Jeranjang sudah nampak hubungannya dalam pelaksanaan program CSR oleh humas

dan didukung oleh teori yang diungkapkan oleh Wibisono tentang manfaat pelaksanaan CSR perusahaan yang telah dipaparkan diatas.

Hasil wawancara mendalam dengan Humas PT. Indonesia Power UJP PLTU Jeranjang banyak memberikan informasi pelaksanaan program CSR perusahaannya. Seagaimana yang telah disampaikan oleh Manajer Unit Bapak Ibnu Agus Santosa seperti wawancara mendalam disebutkan bahwa program CSR ini merupakan program wajib yang dilaksanakan oleh perusahaan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya beliau juga menyampaikan tentang pelaksanaan program CSR ini adalah tugas dan tanggung jawab dari Humas dalam melaksanakannya.

Wawancara mendalam kepada humas PT Indonesia Power Bapak Angga Dipta mengenai pelaksanaan Program CSR PT. Indonesia Power PLTU Jeranjang yang merupakan anak perusahaan dari PT. PLN (Persero). Dalam wawancara mendalam di ruang kerjanya Humas PT. Indonesia Power UJP PLTU Jeranjang banyak memberikan informasi tentang program-programnya dan beberapa foto kegiatan yang diberikan kepada peneliti

Menurut penuturan humas PT. Indonesia Power :

*“Bpk. Angga Dipta bahwa “Terbentuknya Coreporate Social Responcebility (CSR) itu memang bentuk dari tanggung jawab sosial perusahaan dalam arti setiap perusahaan memang harus ada program CSR-nya termasuk Indonesia Power, dan untuk membuat suatu program CSR itu pihak humas PT. Indonesia power UJP PLTU Jeranjang bersama tim dari kantor pusat melakukan yang namanya social mapping, dimana humas dan tim tersebut mendata setiap dusun yang ada di desa taman ayu untuk mencari apa saja kebutuhan masyarakat sekitar perusahaan, dan apa saja sumber mata pencahariannya, itu semua bertujuan agar humas PT. Indonesia Power dan tim jajaran pusat bisa menentukan program CSR yang tepat untuk di laksanakan”.*

### **Sarana-Prasarana Desa Taman Ayu Sebagai Bukti Pelaksanaan CSR Oleh PT Indonesia Power UJP PLTU Jeranjang**

Kaitannya dengan teori diatas dalam strategi pelaksanaan program CSR perusahaan seperti :

1. *PT Indonesia Power Unit Jasa Pembangkitan PLTU Jeranjang yang bergerak dalam bidang Pembangkit Listrik Tenaga Uap, menjaga, memelihara kelestarian lingkungan dan mengupayakan pencapaian Community Development (COMDEV) terhadap Masyarakat sekitar area Unit Pembangkit serta kerjasama dengan instansi Pemerintah, Lembaga Independen, LSM, KSM, dan Organisasi Non Pemerintah lainnya.*
2. *Manajemen berkomitmen menjalankan Program Pelayanan, Pembinaan, dan Pemberdayaan terhadap Masyarakat lokal serta menjaga kelestarian Keaneragaman Hayati dimana Unit Jasa Pembangkit berada*
3. *Manajemen berkomitmen dalam meningkatkan pelayanan Kesehatan, Pendidikan, Infrastuktur Masyarakat serta pemberdayaan Program – Program yang sesuai dengan Social Mapping yang telah dilakukan untuk dibina dan ditingkatkan berkelanjutan sebagai Program Strategis bidang pemberdayaan masyarakat yang berwawasan Lingkungan.*

4. *Manajemen berkomitmen didalam memahami pemangku kepentingan yaitu kelompok atau individu yang berada didalam maupun diluar Perusahaan yang mempunyai peranan dan kepentingan dalam menentukan suatu keberhasilan Perusahaan.*

Bantuan sarana prasarana di Desa Taman Ayu sebagai bukti pelaksanaan CSR perusahaan, peneliti menggali informasi dengan pemerintah Desa yaitu kepada Bapak Kepala Desa, Bapak Junaidi dan Sekretaris Desa yaitu H. Kamarudin.

Wawancara mendalam yang peneliti lakukan kepada kedua belah pihak yaitu Bapak Kepala Desa Taman Ayu Bapak Junaidi :

*“ Memang benar PT. PLN (Persero) banyak memberikan fasilitas kepada Desa dan masyarakat Desa dan hubungan kami dengan perusahaan sangat baik. Banyak fasilitas Desa di dukung oleh perusahaan dan sebagai beberapa bukti dengan adanya bedah rumah, membantu kesehatan gratis dan beasiswa kepada siswa siswi dalam menjalankan pendidikannya. Selain itu juga pihak perusahaan sering melakukan silaturahmi kepada masyarakat sekitar sebagai upaya untuk mendukung keamanan aktifitas kerja perusahaan.*

Dari hasil wawancara mendalam diatas dapat diketahui bahwa pemerintah desa sudah banyak didukung dalam mengurangi kemiskinan. Sebagai bentuk perhatian perusahaan dalam pelaksanaan program CSRnya. Hal yang senada dalam wawancara mendalam kepada Bapak Sekretaris Desa yaitu H. Kamarudin, peneliti menggali informasi dan beberapa data yang dapat membuktikan pelaksanaan CSR perusahaan.

Dari wawancara mendalam dengan Sekretaris Desa diberikan jawaban bahwa desa Taman Ayu banyak difasilitasi oleh PT. PLN (Persero). Seperti jawabannya dibawah ini :

*“PT. PLN banyak memfasiltasi warga kami seperti bantuan peralatan alat panen yaitu perontok padi, sampan untuk nelayan, alat kerajinan.Selain itu masyarakat yang kurang mampu dalam mendukung kesehatannya di berikan bantuan di rumahnya untuk membuat MCK dan diberikan pelayanan kesehatan gratis.Selain itu juga bagi warga yang belum mampu dalam pembiayaan sekolah diberikan bantuan dalam bentuk beasiswa.Selain itu warga kami yang rumahnya tidak layak huni dilakukan bedah rumah oleh PT. PLN. Kami sangat berterima kasih bahwa perusahaan sangat perhatian dengan warga kami dan lingkungannya.Kami siap membantu perusahaan dalam menjalankan aktifitasnya.”*

Program desa dalam mengurangi kemiskinan dan sarana prasarana banyak dibantu oleh PT. Indonesia Power UJP PLTU Jeranjang sebagaimana hasil wawancara mendalam yang peneliti lakukan kepada pemerintah desa.Selanjutnya dalam bantuan tersebut khususnya kepada kelompok-kelompok petani dan ternak serta nelayan dapat dinikmati oleh mereka. Berikutnya peneliti akan mewawancarai mendalam kepada pihak-pihak yang mendapat bantuan peralatan pertanian peternakan dan perikanan

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil adalah :

- a. Informan yang dijadikan sebagai perwakilan masyarakat dan perusahaan banyak memberikan informasi, bahwa program CSR yang dilaksanakan oleh PT Indonesia Power UJP PLTU Jeranjang dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Desa Taman Ayu, beberapa manfaat yang dirasakan adalah diberikannya bantuan sarana prasarana itu berupa pengeras suara untuk masjid, peralatan kerajinan bagi pengrajin, bantuan perahu untuk nelayan, bantuan pelatihan pembuatan kompos untuk kelompok tani ternak dan berupa alat jaring ikan. Selain itu juga bantuan beasiswa pada siswa siswi yang

berprestasi dan sarana pendidikan di sekolah tingkat SD yang perlu untuk mendukung proses belajar mengajar.

- b. Deskripsi hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya dukungan pelaksanaan CSR oleh Perusahaan dan Manfaat Mengurangi Kemiskinan oleh Pemerintah Desa Taman Ayu.
- c. Dalam Pembahasan telah diketahui bahwa antara teori dan hasil sangat signifikan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam menyempurnakan jurnal ini. Adapun ucapan terima kasih ini ditujukan kepada:

1. Bapak Yulanda Trisula SY.S.I.Kom.M.I.Kom, Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan juga sebagai pembimbing yang banyak memberikan pengarahan.
2. Bapak Lalu Ahmad Rahmat, S.Sos., MM Dosen Pembimbing.

### DAFTAR PUSTAKA

#### Buku

- 1) Hadi, Nur. (2011). *Corporate Social Responsibility edisi Pertama*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- 2) Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- 3) Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- 4) Yusuf Wibisono, 2007, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*, PT Gramedia, Jakarta.

#### Internet

- 5) <https://www.adb.org/id/indonesia/poverty>, diakses tanggal 2 Mei 2017, jam 16:45 WITA.
- 6) [www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com), diakses tanggal 4 Mei 2017, jam 18:45 WITA.
- 7) [www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com), diakses tanggal 4 Mei 2017, jam 18:45 WITA.
- 8) <https://www.linkedin.com>, diakses tanggal 4 Mei 2017 jam 19:25 WITA.